



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)*, reputasi KAP, dan opini audit terhadap *audit delay*. Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai *t* sebesar -2,855 dengan tingkat signifikansi 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lianto dan Kusuma (2010) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* dan Efendi dan Utami (2012) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kartika (2011), Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. H_{a2} ditolak, artinya *leverage* yang diproksikan dengan *DER* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai *t* sebesar -1,850 dan tingkat signifikansi sebesar 0,069 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2014), Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

3. H_{a3} ditolak, artinya reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -0.366 dengan tingkat signifikansi 0,715 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Iskandar dan Trisnawati (2012) yang menyimpulkan bahwa besarnya KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.
4. H_{a4} ditolak, artinya opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -1,974 dengan tingkat signifikansi 0,053 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Kartika (2011), Efendi dan Utami (2012) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian Shukeri dan Nelson (2011) dalam Lucyandra dan Nura'ni (2013), Sumartini dan Widhiyani (2014) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Berdasarkan hasil uji F, variabel profitabilitas, *leverage*, reputasi KAP dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai F sebesar 5,223 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, yaitu 0,001. Hasil Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013), yang menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* dan hasil penelitian Kartika (2011) mengatakan profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan 2014 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Objek penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sementara terdapat berbagai jenis perusahaan yang bergerak di sektor lain. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya mencerminkan perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.
3. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *audit delay* yang tidak diteliti. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,192 atau 19,2% sedangkan sisanya 80,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *audit delay* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian. Periode penelitian yang lebih panjang dapat menggeneralisasi hasil penelitian.
2. Menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, seperti menggunakan seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
3. Menambahkan variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay*, seperti pergantian auditor dan umur perusahaan.